

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Ibu Hamil di Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat, dan Desa Percut, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang. Pengumpulan data dilakukan pada minggu ke-empat di bulan Agustus - September 2022.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu dengan meneliti variabel terikat dan variabel bebas secara bersamaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada dan tinggal di Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat, dan Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan berjumlah 103 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian populasi ibu hamil di Kecamatan Percut Sei Tuan, menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- Ibu hamil trimester 2 dan 3
- Sukarela menjadi sampel dan bersedia di teliti
- Bersedia di ambil darahnya untuk pemeriksaan kadar hemoglobin
- Dapat diajak berkomunikasi dengan baik
- Bersedia menandatangani surat persetujuan menjadi subjek penelitian

Penentuan jumlah sampel dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$\frac{N Z^2 1\alpha / 2.P(1-P)}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha / 2.P(1-P)}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

P = Proporsi populasi

d = Presisi absolute

$Z^{2 \cdot 1\alpha/2}$ = Derajat Kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai Z = 1,96

Maka:

$$n = \frac{103 (1,96) (0,5) (1-0,5)}{(0,05)^2 (103 - 1) + (1,96) (0,5) (1-0,5)}$$

n = 41,3 dibulatkan menjadi 41 sampel

Sampel tiap desa dalam penelitian ini dihitung dengan rumus:

$$ni \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan :

Ni = jumlah sampel setiap desa

N = jumlah populasi n = Jumlah sampel

$$\text{Desa Percut} = \frac{54}{100} \times 41$$

= 21,2 dibulatkan menjadi 21 ibu hamil

$$\text{Desa Tanjung Selamat} = \frac{25}{100} \times 41$$

= 10,7 dibulatkan menjadi 10 ibu hamil

$$\text{Desa Cinta Damai} = \frac{24}{100} \times 41$$

= 10,3 dibulatkan menjadi 10 ibu hamil

D. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis data

Jenis data pada saat penelitian meliputi data primer (nama, umur, pendidikan, pendapatan ekonomi) dan metode kuisioner yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi di lapangan, dimana penelitian itu dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari laporan bidan desa, kader setempat yang memberikan informasi mengenai lokasi, dan data ibu hamil yang ada di kecamatan Percut Sei Tuan.

E. Cara Pengumpulan Data

1. Sebelum penelitian

- a. Bertanya dan sekaligus meminta izin lalu memberi tahu tujuan penelitian kepada pihak Kepala Desa.
- b. Setelah sudah mendapatkan izin dan informasi dari pihak Kepala Desa, peneliti mendatangi kantor kepala desa untuk meminta izin bahwa diperbolehkan untuk melakukan pengumpulan data di desa tersebut.
- c. Meminta izin kepada ibu hamil yang ada di wilayah tempat penelitian.
- d. Sebelumnya beritahukan dahulu manfaat dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- e. Menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang sebelumnya telah ditetapkan.

2. Selama penelitian

Pada saat penelitian, peneliti akan dibantu oleh bidan desa untuk melakukan pengukuran kadar Hemoglobin. Sebelum akan dilakukan pengumpulan data, bidan akan terlebih dahulu memberi pengarahan

tentang penelitian. Adapun data-data yang akan diambil yang berhubungan dengan penelitian, yakni

a. Data Primer

1) Identitas sampel

Data sampel meliputi nama, umur, alamat, pendidikan, pekerjaan yang diperoleh saat wawancara.

2) Tingkat pendidikan

Data tingkat pendidikan didapatkan pada saat peneliti mewawancarai responden dengan media kuisioner, yang meliputi, dasar, menengah, tinggi.

3) Status ekonomi

Data diambil pada saat peneliti mewawancarai responden dengan media yang digunakan berupa kuisioner

4) Data Status Anemia

Peneliti mendapatkan data status anemia diperoleh dengan cara melakukan test kadar hemoglobin (Hb) pada sampel menggunakan Hb meter.

F. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dari pihak kantor Desa Cinta Damai, Desa Tanjung Selamat, dan Desa percut berupa gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis dan kependudukan).

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Keseluruhan data diolah secara manual melalui tahapan- tahapan proses yang dimulai dari *editing*, *coding*, *Data Entry*, *Cleaning Data* kemudian dianalisis dengan program SPSS kemudian dianalisis berdasarkan variabel.

- a. Pendidikan Ibu
 - 1) Pengolahan data dengan program SPSS
 - 2) Setiap jawaban dikelompokkan berdasarkan tingkat Pendidikan
 - a) Pendidikan Dasar (SD/MI/SMP/, sederajat)
 - b) Pendidikan Menengah (SMA/SMK/MAK/sederajat)
 - c) Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana/Sederajat)
- b. Status Ekonomi
 - 1) Pengolahan data dengan program SPSS
 - 2) Setiap jawaban dikelompokkan berdasarkan pendapatan keluarga
 - a) Pendapatan Tinggi: ($\geq$ Rp.3,500,000/bulan)
 - b) Pendapatan Menengah: (Rp.2,500.00 s/d Rp. 3,500.000/bulan)
 - c) Pendapatan Rendah (Rp.1,500.000 s/d $\leq$ 1,000.000/bulan)
- c. Konsumsi Teh
 - 1) Ya, jika ibu mengkonsumsi teh
 - 2) Tidak, jika ibu mengonsumsi teh
- d. Status Anemia

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan komputer untuk mengetahui persentase ibu hamil anemia dan tidak anemia (Yuspira 2019).

- 1) Anemia, jika kadar Hb $\leq$ 11 gr/dl
- 2) Tidak anemia, jika kadar Hb $\geq$ 11 gr/dl

H. Analisis Data

Data yang diperoleh diolah menggunakan alat bantu komputer kemudian dianalisis berdasarkan variabel:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan masing-masing variabel (tingkat pendidikan, sosial ekonomi, konsumsi teh) yang disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis bivariate

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil digunakan uji Chi Square.

Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas (p) jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan sosial ekonomi dengan kejadian anemia pada ibu hamil, hubungan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil